

**HUBUNGAN KETAATAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DENGAN  
KEJADIAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA PADA PEKERJA PABRIK**

**KULIT PT. ADI SATRIA ABADI**

**YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
Pada Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

**GABRIELA ADVENTIA UTAMI**

41100040

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## ABSTRAK

Dermatitis kontak akibat kerja merupakan salah satu penyakit kelainan kulit yang sering timbul pada pekerja yang kontak dengan bahan kimia industri dan dapat mengakibatkan penurunan produktivitas kerja. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dermatitis kontak akibat kerja memiliki hubungan dengan ketaatan penggunaan alat pelindung diri. Alat pelindung diri (APD) adalah peralatan yang dipakai untuk meminimalisir kontak dengan bahaya di tempat kerja. Ketidaktaatan dalam menggunakan APD dapat beresiko terjadinya dermatitis kontak akibat kerja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan ketaatan penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan kejadian dermatitis kontak akibat kerja pada pekerja pabrik kulit PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan menggunakan studi potong lintang (*cross-sectional*). Penelitian dilakukan di PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta pada bulan September 2014. Sampel berasal dari pekerja pabrik kulit PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang berjumlah 55 orang kemudian diwawancarai menggunakan kuesioner NOSQ-2002 yang telah dimodifikasi untuk mengetahui kemungkinan menderita dermatitis kontak akibat kerja dan penggunaan alat pelindung diri. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan uji *Chi Square* ( $p < 0,05$ ).

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara ketaatan penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan kejadian dermatitis kontak akibat kerja pada pekerja pabrik kulit PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta ( $p < 0,05$ ).

**Kata kunci** : dermatitis kontak akibat kerja, alat pelindung diri, modifikasi kuesioner NOSQ-2002

## ABSTRACT

Occupational contact dermatitis is the most common skin disease in industrial settings which may reduce worker productivities. Some research suggests that occupational contact dermatitis has a relationship with the use of personal protective equipment (PPE). Personal protective equipment (PPE) is equipment worn to minimize exposure to variety of hazards in the workplace. Disobedience in using PPE can increase the risk of occupational contact dermatitis. This research was conducted to find out a relationship of the use of personal protective equipment and occupational contact dermatitis on tannery workers of PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta.

This research was a cross sectional research. The research was conducted at the PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta on September 2014. The sample of the research was tannery workers of PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta who fulfilled the criteria inclusion and exclusion. There were 55 respondents being interviewed using modified NOSQ-2002 questionnaire to screen occupational contact dermatitis and the use of personal protective equipment on tannery workers. The data was then analyzed by chi-square test ( $p < 0,05$ ).

The result showed a statistically significant relationship of the use of personal protective equipment and occupational contact dermatitis on tannery workers of PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta ( $p < 0,05$ ).

**Key words** : occupational contact dermatitis, personal protective equipment, modified NOSQ-2002 questionnaire

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

### HUBUNGAN KETAATAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DENGAN KEJADIAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA PADA PEKERJA PABRIK KULIT PT. ADI SATRIA ABADI YOGYAKARTA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**GABRIELA ADVENTIA UTAMI**

**41100040**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana  
dan dinyatakan **DITERIMA**  
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada tanggal 17 Desember 2014

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. dr. Arum Krismi, M.Sc., Sp.KK (Dosen Pembimbing I)	
2. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc (Dosen Pembimbing II)	
3. Dr. Gabriel Erny W., M.Kes, Sp.KK (Dosen Penguji)	

Yogyakarta, \_\_\_\_\_

Disahkan oleh :

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



(Prof. dr. J. Willy Siagian, Sp. PA)



(dr. Sugianto, Sp.S., M.Kes, Ph.D)

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

### **HUBUNGAN KETAATAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DENGAN KEJADIAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA PADA PEKERJA PABRIK KULIT PT. ADI SATRIA ABADI YOGYAKARTA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 24 Februari 2015



**Gabriela Adventia Utami**

**41100040**

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : **Gabriela Adventia Utami**

NIM : **41100040**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **HUBUNGAN KETAATAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DENGAN KEJADIAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA PADA PEKERJA PABRIK KULIT PT. ADI Satria Abadi YOGYAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya.

Yogyakarta, 24 Februari 2015

Yang menyatakan,



**Gabriela Adventia Utami**  
**41100040**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Hubungan Antara Ketaatan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pekerja Pabrik Kulit PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta” dapat terselesaikan. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, mendukung dan mengarahkan penulis mulai dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini, yaitu:

1. Prof.dr. Jonathan Willy Siagian,Sp.PA.,selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin terlaksananya penelitian ini sekaligus sebagai dosen penguji atas arahan, saran dan koreksi untuk menyempurnakan penyelesaian skripsi ini.
2. dr. Arum Krismi, M.Sc.,Sp.KK., selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia menyediakan waktu, dukungan, bimbingan, dan saran mulai dari awal penyusunan hingga akhir penulisan skripsi. dr. Yanti Ivana, M.Sc., selaku dosen pembimbing II atas segala waktu, dukungan, bimbingan, saran maupun solusi dari permasalahan yang timbul dalam penyusunan skripsi ini.

3. dr. Gobing Sabardi, Sp.An., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan semangat, saran dan bimbingan selama kegiatan studi berlangsung.
4. Pihak pabrik kulit PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta atas bantuan dan semua kemudahan yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan pengambilan data untuk skripsi ini.
5. Ayahanda Dominicus Triyana dan Ibunda Laurentia Yatty Rohana, kedua orangtua yang mendidik dari kecil hingga sekarang, yang selalu memberikan dukungan berupa doa, kasih sayang, dan semangat yang tidak ada habisnya kepada penulis agar segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Adik Rafael Briant, Mony, Om Ari, Bulik Menuk, Eyang Sarkini, keluarga dan saudara yang senantiasa memberikan dukungan berupa doa dan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
7. Sahabat-sahabat terbaik Nadia, Rossy, Puji, Yohana, Gigin, Febrianti, Imma, Henry, Ershandy, dan Kak Arvi yang telah menemani jalannya penelitian, selalu menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan dukungan berupa doa, waktu, semangat, dan masukan yang membangun kepada penulis. Serta teman-teman angkatan 2010 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas setiap dukungan dan kebersamaan indah yang selalu dihadirkan.



Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan agar karya ini menjadi lebih baik untuk dapat menghasilkan karya-karya selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi kepentingan perkembangan keilmuan maupun aplikasi di dunia kedokteran.

Yogyakarta, Desember 2014

Penulis

@UKDWN

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
1. Manfaat Teoritis .....	4
2. Manfaat Praktis .....	5
E. Keaslian Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka .....	10
1. Dermatitis Kontak Akibat Kerja .....	10
a. Dermatitis Kontak Iritan .....	10
b. Dermatitis Kontak Alergi .....	11
2. Pencegahan Dermatitis Kontak Akibat Kerja .....	13

3. Diagnosis Dermatitis Kontak Akibat Kerja .....	15
a. Diagnosis Klinis .....	15
b. Kuesioner Nordic 2002 .....	16
4. Pabrik Penyamakan Kulit .....	23
B. Kerangka Konsep .....	25
C. Hipotesis .....	26

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian .....	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	27
C. Populasi Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel .....	27
1. Populasi .....	27
2. Sampel .....	27
3. Teknik Pengambilan Sampel .....	28
4. Besar Sampel .....	28
D. Instrumen dan Alat Penelitian .....	29
E. Variabel Penelitian .....	29
F. Definisi Operasional .....	29
G. Alur Pelaksanaan Penelitian .....	31
H. Protokol Penelitian .....	32
I. Teknik Pengumpulan Data .....	32
J. Rencana Analisa Data .....	34
K. Pelaksanaan Penelitian .....	34

### BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan .....	42
C. Kekurangan Penelitian .....	44

BAB V PENUTUP

A. Simpulan .....	45
B. Saran .....	45

DAFTAR PUSTAKA .....	46
----------------------	----

@UKDWN

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Keaslian Penelitian .....	6
<b>Tabel 2.</b> Karakteristik Demografi Sampel .....	37
<b>Tabel 3.</b> Data Responden Dengan Kemungkinan Kuat Menderita DKAK (n = 25) .....	39
<b>Tabel 4.</b> Distribusi Sampel Berdasarkan Ketaatan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Sarung Tangan) .....	41
<b>Tabel 5.</b> Hubungan Ketaatan Penggunaan APD (Sarung Tangan) dengan Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja (DKAK).....	41

@UKDWN

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Kerangka Konsep .....	25
<b>Gambar 2.</b> Alur Pelaksanaan Penelitian .....	32
<b>Gambar 3.</b> Screening DKAK .....	38

@UKDWN

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Surat Kelaikan Etik

**Lampiran 2.** Surat Pengantar Izin Penelitian

**Lampiran 3.** Kuesioner Penelitian

**Lampiran 4.** Uji Statistik

**Lampiran 5.** Foto-foto

@UKDWN

## ABSTRAK

Dermatitis kontak akibat kerja merupakan salah satu penyakit kelainan kulit yang sering timbul pada pekerja yang kontak dengan bahan kimia industri dan dapat mengakibatkan penurunan produktivitas kerja. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dermatitis kontak akibat kerja memiliki hubungan dengan ketaatan penggunaan alat pelindung diri. Alat pelindung diri (APD) adalah peralatan yang dipakai untuk meminimalisir kontak dengan bahaya di tempat kerja. Ketidaktaatan dalam menggunakan APD dapat beresiko terjadinya dermatitis kontak akibat kerja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan ketaatan penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan kejadian dermatitis kontak akibat kerja pada pekerja pabrik kulit PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan menggunakan studi potong lintang (*cross-sectional*). Penelitian dilakukan di PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta pada bulan September 2014. Sampel berasal dari pekerja pabrik kulit PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang berjumlah 55 orang kemudian diwawancarai menggunakan kuesioner NOSQ-2002 yang telah dimodifikasi untuk mengetahui kemungkinan menderita dermatitis kontak akibat kerja dan penggunaan alat pelindung diri. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan uji *Chi Square* ( $p < 0,05$ ).

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara ketaatan penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan kejadian dermatitis kontak akibat kerja pada pekerja pabrik kulit PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta ( $p < 0,05$ ).

**Kata kunci** : dermatitis kontak akibat kerja, alat pelindung diri, modifikasi kuesioner NOSQ-2002



## ABSTRACT

Occupational contact dermatitis is the most common skin disease in industrial settings which may reduce worker productivities. Some research suggests that occupational contact dermatitis has a relationship with the use of personal protective equipment (PPE). Personal protective equipment (PPE) is equipment worn to minimize exposure to variety of hazards in the workplace. Disobedience in using PPE can increase the risk of occupational contact dermatitis. This research was conducted to find out a relationship of the use of personal protective equipment and occupational contact dermatitis on tannery workers of PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta.

This research was a cross sectional research. The research was conducted at the PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta on September 2014. The sample of the research was tannery workers of PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta who fulfilled the criteria inclusion and exclusion. There were 55 respondents being interviewed using modified NOSQ-2002 questionnaire to screen occupational contact dermatitis and the use of personal protective equipment on tannery workers. The data was then analyzed by chi-square test ( $p < 0,05$ ).

The result showed a statistically significant relationship of the use of personal protective equipment and occupational contact dermatitis on tannery workers of PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta ( $p < 0,05$ ).

**Key words** : occupational contact dermatitis, personal protective equipment, modified NOSQ-2002 questionnaire

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dermatitis kontak adalah dermatitis yang disebabkan oleh bahan atau substansi yang menempel pada kulit. Dikenal dua jenis dermatitis kontak, yaitu dermatitis kontak iritan yang merupakan respon non imunologi dan dermatitis kontak alergi yang diakibatkan oleh mekanisme imunologik spesifik. Keduanya dapat bersifat akut maupun kronis (Djuanda & Sularsito, 2007).

Dermatitis kontak akibat kerja (DKAK) adalah suatu dermatitis yang timbul pada pekerja akibat kontak dengan bahan kimia yang ada di tempat kerja. Lebih dari 75% dermatitis kontak akibat kerja adalah dermatitis kontak iritan, selebihnya adalah berupa dermatitis kontak alergi atau kombinasi antara dermatitis kontak iritan dan alergi. Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya dermatitis kontak akibat kerja diantaranya adalah bagian pekerjaan, perilaku individu, penggunaan alat pelindung diri (APD), dan riwayat atopi (Goh & Koh, 2009). Menurut penelitian Meyer *et al.* (2000), insidensi dermatitis kontak akibat kerja pada pekerja industri di Inggris sebesar 12.9% per 100.000 orang. Penelitian yang dilakukan Cahill *et al.* (2012) di Australia, terdapat kasus dermatitis kontak akibat kerja sebanyak 75% yang disebabkan oleh dermatitis kontak iritan dan 25% disebabkan oleh dermatitis kontak alergi.

Indonesia merupakan salah satu negara industri baru (*Newly Industrialized Countries / NICs*) dengan 586 pabrik kulit yang memproduksi produk berbahan dasar kulit untuk di ekspor ke Eropa. Pabrik – pabrik ini menggunakan kombinasi teknologi modern dan tradisional (Centre for Leather, 2004). Berdasarkan Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta (2013), hasil survei Industri Besar dan Sedang (IBS) pada tahun 2010 yang dilakukan secara berkala oleh BPS Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), jumlah perusahaan IBS yang beroperasi di DIY selama tahun 2010 adalah sebanyak 400 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja mencapai 52.737 orang yang terdiri dari 25.636 pekerja laki-laki (48,61 %) dan 27.101 pekerja perempuan (51,39 %). Industri penyamakan kulit di wilayah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berjumlah 15 industri yang terdiri dari 7 Industri Besar dan Sedang (IBS) dan 8 industri rumah tangga (*Home Industries*). Jumlah tenaga kerja industri penyamakan kulit di DIY adalah sebanyak 1.088 pekerja.

PT. Adi Satria Abadi (ASA) yang berlokasi di Banyakan, Piyungan, Bantul merupakan industri manufaktur yang memproduksi kulit maupun barang-barang dengan bahan kulit hewan. PT. Adi Satria Abadi memproduksi kulit dengan tujuan ekspor maupun keperluan lokal. Setiap bulannya, PT. Adi Satria Abadi menghasilkan 900.000 kapasitas produk. Produk kulit yang dihasilkan diantaranya adalah *java's sheep skins*, *java's goat skins*, dan *african's sheep skins*. Alur pembuatan kulit dimulai dari bahan *pickle*, *shaving*, *tanning*, *trimming*, *dyeing*, *wet blue*, *enzin*, *setter*, *hunging*, *milling*, *stacking*, *polish*, *toggle*, dan berakhir pada *finishing* untuk siap dipasarkan. Pada proses *tanning*, *dyeing*, dan

*wet blue* merupakan proses yang banyak menggunakan bahan kimia seperti formalin atau krom untuk memprosesnya. (PT. Adi Satria Abadi, 2011).

Pada penelitian yang dilakukan Kabulrachman *et al.* (1999) terhadap 167 karyawan pabrik penyamakan kulit di Semarang (bagian produksi, penyimpanan, dan pemrosesan) didapatkan 21 orang (12,6 %) menderita Dermatitis Kontak Akibat Kerja (DKAK). Setelah dilakukan *patch test*, didapatkan hasil bahwa kalium dikromat (krom) 0,5% merupakan alergen utama penyebab terjadinya DKAK (55,6%). Menurut Sasseville (2008), tangan merupakan bagian tubuh utama yang terpapar alergen maupun iritan sebesar 80% pada kasus dermatitis kontak akibat kerja diikuti pergelangan tangan dan lengan bagian bawah. Penelitian yang dilakukan Febriana *et al.* (2012) terhadap pekerja pabrik penyamakan kulit di Indonesia, sebanyak 77 (16%) dari 472 pekerja mengalami dermatitis kontak akibat kerja dan observasi yang dilakukan terhadap penggunaan alat pelindung diri (sarung tangan), sebesar 41% pekerja yang mengalami dermatitis kontak akibat kerja tidak menggunakan sarung tangan saat bekerja. Bahan kimia seperti *potassium dichromate*, *diphenylguanidine*, dan *benzidine* ditemukan sebagai bahan kontak penyebab dermatitis kontak.

Ketaatan pemakaian alat pelindung diri (APD) diperlukan untuk melindungi pekerja dari kontak dengan bahan kimia. Pekerja yang selalu menggunakan sarung tangan dengan tepat akan menurunkan terjadinya dermatitis kontak akibat kerja (Susanti, 2010). Penelitian yang dilakukan Situmeang (2008) menunjukkan bahwa pekerja yang tidak lengkap menggunakan APD mengalami dermatitis kontak sebanyak 46%, sedangkan pekerja yang taat menggunakan APD hanya

8% mengalami dermatitis kontak. Penelitian yang dilakukan Erliana (2008) menunjukkan bahwa sebesar 87,5% pekerja yang menderita dermatitis kontak tidak menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja. Penelitian yang dilakukan Susilawati (2004) menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian dermatitis kontak dengan *p-value* sebesar 0,0001. Laporan observasi mengenai pemakaian alat pelindung diri pada pekerja pabrik kulit didapatkan hasil bahwa para pekerja belum sepenuhnya mematuhi aturan untuk menggunakan alat pelindung diri dengan baik sehingga diperlukan pengawasan lebih ketat terhadap para pekerja (Sari, 2010). Hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2011), faktor ketaatan penggunaan alat pelindung diri terhadap kejadian dermatitis kontak pada pekerja pabrik kosmetik tidak bisa dianalisis dikarenakan seluruh pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri secara lengkap saat melakukan proses kerja. Determinan penggunaan APD diantaranya adalah motivasi pekerja dalam menggunakan APD, ketersediaan APD di tempat kerja, kenyamanan penggunaan APD, dan lingkungan sosial (Sumarna *et al.*, 2013).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara ketaatan penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian dermatitis kontak akibat kerja pada pekerja pabrik kulit PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara ketaatan penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian dermatitis kontak akibat kerja pada pekerja pabrik kulit PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kesehatan masyarakat khususnya masalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- b. Memberikan tambahan wawasan dan informasi untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap terjadinya dermatitis kontak akibat kerja.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan serta dapat menjadi sumbangan pemikiran khususnya dalam pemecahan masalah-masalah yang berhubungan dengan dermatitis kontak akibat kerja.
- b. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan kepastakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan juga dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau tujuan ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.
- c. Pihak pabrik kulit dapat meningkatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi para pekerjanya, terutama dalam masalah penyakit kulit

yang sering terjadi dan dikeluhkan para pekerja guna meningkatkan produktivitas pekerja dan juga sebagai proses pengambilan kebijakan dan pembuatan standar operasional prosedur mengenai pemakaian alat pelindung diri.

@UKDWN

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti, Tahun	Judul	Desain Penelitian	Hasil
1.	Octovanny, 2009	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Pabrik Pengolahan Aki bekas Di Lingkungan Industri Kecil (LIK) Semarang	Cross Sectional	Dari 32 orang responden, sebanyak 75% menderita dermatitis kontak iritan. Lama kontak merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap terjadinya dermatitis kontak iritan pada pekerja pabrik pengolahan aki bekas di LIK Semarang.
2.	Suryani, 2011	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Pada Pekerja Bagian <i>Processing</i> Dan <i>Filling</i> PT.Cosmar Indonesia Tangerang Selatan Tahun 2011	Cross Sectional	Dari 60 orang responden, pekerja yang mengalami dermatitis kontak sebesar 48% dan pekerja yang tidak mengalami dermatitis kontak sebesar 52%. Dari 48% pekerja yang menderita dermatitis kontak, 33,3% pekerja mengalami dermatitis kontak alergi dan 66,7% pekerja mengalami dermatitis kontak iritan.
3.	Afifah, 2012	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Karyawan	Cross Sectional	Penelitian yang dilakukan kepada 50 responden, jenis pekerjaan, frekuensi paparan, riwayat atopi, adanya faktor mekanis, memiliki hubungan yang bermakna terhadap



		Binatu		terjadinya dermatitis kontak akibat kerja pada karyawan binatu. Sedangkan, jenis kelamin, usia, masa kerja, dan penggunaan alat pelindung diri/sarung tangan, tidak memiliki hubungan bermakna dengan terjadinya dermatitis kontak akibat kerja pada karyawan binatu.
4.	Febriana <i>et al.</i> , 2012	<i>Occupational Allergic Contact Dermatitis and Patch Test Results of Leather Workers at Two Indonesian Tanneries</i>	Cross Sectional	Sebanyak 77 (16%) dari 472 pekerja mengalami dermatitis kontak akibat kerja. 13 pekerja (3%) positif mengalami dermatitis kontak alergi. <i>Potassium dichromate</i> (9.2%), <i>N-diphenylguanidine</i> (5.3%), <i>benzidine</i> (3.9%) dan <i>sodium metabisulfite</i> (2.6%) ditemukan sebagai bahan kontak penyebab dermatitis kontak.
5.	Sumarna <i>et al.</i> , 2013	Determinan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Karyawan Percetakan Di Makassar	Cross Sectional	Dari 146 responden, hasil penelitian menunjukkan bahwa determinan penggunaan APD pada karyawan percetakan di Kota Makassar yaitu motivasi, ketersediaan APD, kenyamanan penggunaan APD, dan lingkungan sosial. Adapun pengetahuan dan persepsi menunjukkan hasil

---

tidak ada hubungan  
yang signifikan  
dengan penggunaan  
APD.

---

@UKDW

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Terdapat hubungan antara ketaatan penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian dermatitis kontak akibat kerja pada pekerja pabrik kulit PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta.

#### **5.2. Saran**

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan pemeriksaan kesehatan oleh dokter beserta pemeriksaan penunjang lainnya sebagai baku emas penegakan diagnosis klinis dermatitis kontak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. (2012) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Karyawan Binatu. Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Asosiasi Penyamak Kulit Indonesia (2009) *Members*[internet] Available from: <http://www.indonesiantanners.com/index.php?Itemid=157> [ Accessed 28 April 2014 ].
- Cahill, J., Williams, J.D.L., Matheson, M.C., Palmer, A.M., Burgess, J.A., Dharmage, S.C., et al., (2012) *Occupational Contact Dermatitis : A Review of 18 Years of Data from An Occupational Dermatology Clinic in Australia*. Safe Work Australia : Canberra, p.1.
- Centre for Leather (2004) *Academic Background on National Ecolabel Criteria on Leather of Shoe Upper, Garment, Glove and Upholstery*. Quoted in : Febriana, S. A., Jungbauer, F., Soebono, H., Coenraads, P. J. *Inventory of The Chemicals and The Exposure of The Workers' Skin to These at Two Leather Factories in Indonesia*. *Int Arch Occup Environ Health*, 85 (5), pp. 517–526.
- Djuanda, S.& Sularsito, S.A. (2007) . Dermatitis. Dalam : Djuanda A. , Hamzah M. , Aisah S. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi 5. Jakarta: FKUI, pp : 129-153.
- Erliana (2008) Hubungan Karakteristik Individu Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Paving Block Cv. F. Lhoksumawe Tahun 2008. Tesis,Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Febriana, S. A., Jungbauer, F., Soebono, H., Coenraads, P. J. (2012) *Occupational Allergic Contact Dermatitis and Patch Test Resultsof Leather Workers at Two Indonesian Tanneries*. *Contact Dermatitis*, 67, pp. 277-283.
- Flyvholm, M.A., Susitaival, P., Meding, B., Kanerva, L., Linberg, M., Svensson, A., et all (2002) *Nordic Occupational Skin Questionnaire – NOSQ-2002 : Nordic Questionnaire for Surveying Work-Related Skin Diseases on Hands and Forearms and Relevant Exposures*. Nordic Minister Council : Copenhagen.

- Geier, J. (2000) *Leather and Shoes*, In : Kanerva, L., Elsner, P., Wahlberg, J.E., Maibach, H.I. eds. *Handbook of Occupational Dermatology*. Springer-Verlag Berlin Heidelberg : Germany, pp. 637-643.
- Goh, CL. & Koh, D. (2009) Gangguan Kulit. Dalam : Jeyaratnam, J. & Koh, D. Buku Ajar : Praktik Kedokteran Kerja. Jakarta : EGC, pp. 100-116.
- Kabulrachman, Hartiningsih, E. S., Binarso, I. (1999) Dermatitis Kontak pada Pekerja Pabrik Penyamakan Kulit di Kodya Semarang [Internet]. Available from : <http://www.mediamedika.net/archives/48> [Diakses pada tanggal 22 Mei 2014].
- Mathias, C.G.T. (2008) *Contact Dermatitis and Workers' Compensation: Criteria for Establishing Occupational Causation and Aggravation*. Quoted In : Sasseville, D. *Occupational Contact Dermatitis*, p.63.
- Meyer, J.D., Chen, Y., Holt, D.L., Beck, M.H., Cherry, N.M. ; Centre of Occupational and Environmental Health, University of Manchester, UK. (2000) *Occupational Contact Dermatitis in the UK : A Surveillance Report from EPIDERM and OPRA*, 50 (4), pp. 265-273.
- Nixon, R. & Frowen, K. (2005) *Contact Dermatitis : Explanation & Review*. *Occupational Contact Dermatitis*, p.1.
- Nuraga, W., Fatma, L., & Kurniawidjaja, L.M. (2008) Dermatitis Kontak Pada Pekerja Yang Terpajan Bahan Kimia di Perusahaan Industri Otomotif Kawasan Industri Cibitung Jawa Barat. *Makara Kesehatan*, 12 (2), pp. 63-69.
- Octovanny, A. (2009) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Pabrik Pengolahan Aki bekas Di Lingkungan Industri Kecil (LIK) Semarang. Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (2010) Alat Pelindung Diri [internet]. Available from : [http://betterwork.org/in-labourguide/wp-content/uploads/permenaker-08-2010-alat\\_pelindung\\_diri.pdf](http://betterwork.org/in-labourguide/wp-content/uploads/permenaker-08-2010-alat_pelindung_diri.pdf) [diakses pada tanggal 22 Mei 2014].
- Perry, A.D. & Trafeli, J.P. (2009) *Hand Dermatitis : Review of Etiology, Diagnosis, and Treatment* [internet]. Available from: [http://www.medscape.com/viewarticle/710375\\_1](http://www.medscape.com/viewarticle/710375_1) [ Accessed 5 November 2013].

- PT. Adi Satria Abadi (2011) Proses Drum : *Tanning, Re-Tanning, Dyeing* [internet] Available from : <http://adisatria.com/?p=67> [Accessed 19 December 2014].
- Rietschel, R.L. & Fowler J.F. (2008) *Fisher's Contact Dermatitis*. Hamilton, Ontario : BC Decker Inc.
- Sari, D.P. (2010) Magang Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta. Laporan Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sasseville, D. (2008) *Occupational Contact Dermatitis. Allergy, Asthma, and Clinical Immunology*, 4 (2), pp.59-65.
- Situmeang, S. M. F. (2008) Analisis Dermatitis Kontak Pada Pekerja Pencuci Botol di PT. X Medan. Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta (2013) Industri Pengolahan [internet]. Available from: <http://yogyakarta.bps.go.id/flipbook/2013/Statistik%20Daerah%20Istimewa%20Yogyakarta%202013/HTML/files/assets/basic-html/page56.html> [Accessed 28 April 2014].
- Sumarna, D.P., Naiem, M.F., & Russeng, S.S. (2013) Determinan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Karyawan Percetakan Di Makassar. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Bagian Kesehatan dan Keselamatan Kerja Universitas Hasanuddin.
- Suma'mur (2009) *Higiene Perusahaan dan Perusahaan Kerja*. Jakarta : Sagung Seto.
- Suryani, F. (2011) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Pada Pekerja Bagian Processing Dan Filling PT.Cosmar Indonesia Tangerang Selatan Tahun 2011. Skripsi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Susanti, D. R. (2010) Hubungan Pemakaian Alat Pelindung Diri (Sarung Tangan) Terhadap Penurunan Kejadia Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Bagian Penyelesaian Akhir di CV. Roda Jati Karanganyar. Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Susilawati (2004) Hubungan Kebersihan Perorangan dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Dermatitis pada Pemulung di TPA Jatibarang Semarang. Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Tarwaka. 2008. Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. Harapan Press : Surakarta.

Uter, W., Schnuch, A., Geier, J., Frosch, P.J. (2002) *Epidemiology of Contact Dermatitis : The Information Network of Departments of Dermatology (IVDK) in Germany*, 8 (1), pp. 36-40.

@UKDWN